

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN DAN MENGEMBANGKAN UMKM DI KELURAHAN BAKALANKRAJAN

Firnanda Al Islama Achyunda Putra^{1*}, Rizza Muhammad Arief²,
Yulia Natasya Farah Diba Arifin³
^{1 2 3}Universitas Merdeka Malang
Email: firnanda.putra@unmer.ac.id*

ABSTRAK

Meningkatkan kebersihan merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan kesehatan masyarakat. Kegiatan PKM ini bertema kebersihan dan pengembangan UMKM, yang dilakukan mahasiswa dalam KKN di Kelurahan Bakalankrajan. Mahasiswa membantu mengembangkan 2 produk UMKM serta mengadakan lomba “Kampung Bersinar” guna meningkatkan semangat dan kesadaran warga dalam membersihkan lingkungan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan inisiatif warga terhadap kebersihan lingkungan Kelurahan Bakalankrajan. Dari hasil lomba “Kampung Bersinar”, Mahasiswa KKN Unmer 2023 akan mendukung dan membantu kampung yang memperoleh skor terendah. Kegiatan ini menggunakan metode pelaksanaan berupa sosialisasi, dengan melakukan penyebaran poster, pelaksanaan lomba, penilaian dan pengolahan data skala, dan pengabdian berupa kerja bakti. Dari hasil kegiatan pengabdian terlihat bahwa warga mulai menjaga kebersihan lingkungannya setelah adanya program lomba “Kampung Bersinar” serta pembaharuan design logo dan katalog pada UMKM Jamu dan Kripik Tempe Sagu sehingga produknya dikenal luas.

Kata Kunci: Kebersihan, kesadaran masyarakat, mengembangkan UMKM

ABSTRACT

Improving cleanliness is one way to optimize public health. This community service activity has the theme of cleanliness and development of MSMEs, which is carried out by KKN students in Bakalankrajan Village. Students helped develop 2 MSME products and held a "Shining Village" competition to increase the enthusiasm and awareness of residents in cleaning the environment. This activity aimed to increase residents' awareness and initiative towards environmental cleanliness in Bakalankrajan Village. From the results of the "Shining Village" competition, Unmer KKN 2023 students will support and help the village that gets the lowest score. This activity used implementation methods in the form of socialization, by distributing posters, holding competitions, assessing and processing scale data, and service in the form of community service. From the results of the service activities, it can be seen that residents are starting to keep their environment clean after the Shining Village" competition program and updating the logo and catalog design for the Jamu and Sago Tempe Chips MSMEs to maximize their products visibility.

Key Words: Cleanliness, developing MSMEs, public awareness

PENDAHULUAN

Kebersihan adalah kondisi dimana lingkungan, benda, atau individu bebas dari kotoran, polusi, atau benda yang tidak diinginkan. Hal ini mencakup tindakan membersihkan, mencuci, dan merawat kebersihan secara umum. Kebersihan bukan hanya masalah fisik, tetapi aspek seperti kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Kebersihan merupakan nilai penting yang bermanfaat dalam menjaga kesehatan individu dan lingkungan serta menciptakan suasana menyenangkan dan nyaman untuk hidup dan bekerja.

Kebersihan lingkungan dan pengembangan UMKM merupakan dua aspek penting dalam pembangunan masyarakat perkotaan, khususnya Kelurahan Bakalankrajan. Lingkungan bersih bukan hanya menciptakan kondisi fisik yang sehat tetapi berkontribusi pada kenyamanan dan keamanan warga. Selain itu, UMKM berperan strategis dalam menggerakkan perekonomian lokal. Beberapa pakar telah mengkaji persoalan kebersihan lingkungan, seperti Gani (2022) menemukan bahwa masyarakat di sekitar sungai tidak menjaga kebersihan, sebagian setuju bahwa sampah dan pencemaran lingkungan sungai merugikan masyarakat. Pemerintah memasang papan larangan dan himbauan untuk tidak membuang sampah ke sungai, namun sebagian cenderung bersikap acuh atas ajakan untuk tidak membuang sampah ke sungai.

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan menjadi modal dasar bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang sehat, sehingga masyarakat tidak mudah terserang penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber, dan lainnya (Ika Puspitasari., dkk., 2021).

Kajian ini menggunakan pendekatan korelasi terhadap siswa kelas IV, V, VI SDN Citaringgul 01 Kec. Babakan Madang Kab. Bogor semester genap tahun ajaran 2020/2021. Hasilnya terdapat hubungan yang rendah antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan (Hardiana, 2018; Khairunnisa., dkk., 2019). Selanjutnya, kajian yang dilatarbelakangi perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Sasak Kec. Sasak Ranah

Pasisie yang membuang sampah ke pinggir pantai untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 30 orang.

Oleh karena itu, kebersihan merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan. Kelurahan Bakalankrajan merupakan zona perkotaan dengan jumlah penduduk yang sangat besar dan sebagian besar terdiri dari perumahan. Selain kebersihan, program Bapak Lurah Bakalankrajan mencakup pengembangan UMKM yang perlu diperhatikan dan merupakan dasar pergerakan ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki beberapa kendala beberapa tahun kebelakang berkaitan dengan pandemik yang terjadi saat itu. Kajian yang dilakukan (Sarfiyah., dkk., 2019; Faizal, 2023) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pandemi covid-19 terhadap UMKM yang ada di Indonesia menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder dari hasil penelitian, referensi dan berita online yang terkait dengan kajian ini.

Sarfiyah., dkk., (2019) mengatakan bahwa UMKM sebagai pilar pembangunan ekonomi, karena perkembangan di era globalisasi bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya pembangunan ekonomi adalah UMKM. Posisi UMKM dalam perekonomian nasional berperan penting dan strategis, sehingga keberadaannya cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Bahkan setelah krisis ekonomi, UMKM meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan UMKM bertahan di tengah krisis ekonomi dan menyerap tenaga kerja lebih besar dalam perekonomian nasional.

Melalui kegiatan yang dilakukan tim KKN, kegiatan PKM ini menjadi langkah penting dalam mendukung 2 aspek, tersebut yaitu aspek kebersihan lingkungan dan UMKM. Kegiatan ini bertujuan memberdayakan warga perkotaan, terutama di Kelurahan Bakalankrajan. Sehingga, adanya kegiatan ini akan membuat dua sektor yaitu sektor kebersihan lingkungan dan sektor UMKM terus berjalan baik dan manfaatnya dapat dirasakan warga Kelurahan Bakalankrajan, baik dari aspek kesehatan lingkungan maupun peningkatan kualitas dan daya saing UMKM setempat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan di Kelurahan Wilayah Bakalankrajan mulai tanggal 24 Juli sd. 24 Agustus 2023 . Kegiatan ini dilaksanakan oleh 19 mahasiswa Universitas Merdeka Malang didampingi seorang dosen.

Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Survei lokasi lomba kebersihan, merupakan langkah awal perencanaan kegiatan PKM di Kelurahan Bakalankrajan. Tahap ini mencakup langkah-langkah berikut: (a) survei lokasi dan Batasan RT di dampingi bapak RT, (b) survei variabel penilaian untuk kegiatan lomba kebersihan yang diikuti oleh masyarakat setiap RT, (c) diskusi dengan lurah tentang variabel, dilakukan untuk mengetahui urgensi setiap variabel.



Gambar 1. Tahap Survei Lokasi Lomba Kebersihan

2. Survei lokasi UMKM, merupakan langkah awal perencanaan program PKM di Kelurahan Bakalankrajan. Tahap ini mencakup langkah-langkah berikut: (a) survei lokasi UMKM yang ada di Bakalankrajan, dan (b) survei variabel penilaian untuk kegiatan UMKM yang diikuti masyarakat yang memiliki UMKM.



Gambar 2. Tahap Survei UMKM

Tahap survei lokasi menjadi dasar untuk perencanaan kegiatan PKM. Data yang dikumpulkan dapat merancang kegiatan sesuai kebutuhan Kelurahan Bakalankrajan.

3. Sosialisasi, dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang Lomba Kampung Bersinar yang akan dilaksanakan. Tahap ini mencakup langkah-

- langkah berikut: (a) pertemuan dengan Pambudi Catur Wicaksono, S.E selaku lurah Bakalankrajan, untuk mengidentifikasi pokok permasalahan yang ada di masyarakat. Adapun diskusi dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan masukan dari warga serta menyampaikan tujuan dan manfaat dari Lomba Kampung Bersinar, (b) rapat bersama lurah dan seluruh ketua RW, untuk menyampaikan rencana pelaksanaan lomba secara rinci dan meminta izin serta dukungan dari warga, (c) informasi disampaikan melalui presentasi, brosur, dan sesi tanya jawab untuk memastikan warga memahami tujuan dan manfaat dari kegiatan ini, sehingga pendekatan langsung dan interaktif membuat masyarakat menerima dan mendukung kegiatan ini.
4. Perencanaan, dilakukan melalui analisis variabel yang valid sebagai pemilihan Kampung Bersinar terbaik. Setelah mengetahui kegiatan yang akan dilakukan, tim KKN merancang kebutuhan lomba Kampung Bersinar, yaitu: (a) poster sebanyak 57 lembar disebar pada setiap RT dan balai RW berisi informasi terkait kategori kebersihan yang akan dinilai, (b) skala penilaian mencakup 3 variabel dan 13 indikator, yang diberikan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), (c) penentuan hadiah yang diberikan kepada RT terbaik yaitu karpet dan tumpeng, sedangkan RT dengan skor terendah diberikan pengabdian berupa kerja bakti menghias dan membersihkan lingkungan, serta membuat vertikal garden dan pengadaan tempat sampah di beberapa titik. Setelah poster disebar, masyarakat mengetahui jika akan ada lomba Kampung Bersinar yang dilakukan oleh peserta KKN Unmer Malang. Dengan adanya informasi tersebut masyarakat mulai bersemangat melakukan kerja bakti.
 5. Pelaksanaan, dilakukan melalui tahapan berikut: (a) penyebaran poster, dimana pada setiap RT dilakukan tanggal 2 Agustus 2023 dengan pembagian tim sebanyak 7 kelompok untuk menempelkan dan menginformasikan kepada ketua RW dan RT terkait kriteria penilaian lomba, (b) pelaksanaan lomba, dimana tanggal 2-6 Agustus 2023 dilakukan pembersihan dan penghiasan setiap RT. Lalu tanggal 7-8 Agustus, tim melakukan penilaian sesuai dengan skala penilaian yang telah dibuat. Pada tanggal 11 Agustus, tim mengumumkan kampung terbaik dan kampung yang membutuhkan support atau perbaikan kepada setiap RW, (c) penilaian dan pengolahan data, dimana terdapat skor 1-4 pada setiap opsi jawaban. Setelah

didapatkan hasil penilaian, dilakukan pengolahan data secara manual dengan excel secara skoring dan dijumlahkan, sehingga diketahui jumlah skor tertinggi dan terendah. Hasil skor yang didapatkan dari lomba Kampung Bersinar menunjukkan bahwa skor tertinggi diperoleh RW 04 RT 05 dan skor terendah diperoleh RW 01 RT 07, (d) pengabdian, dimana pada tanggal 2 Agustus, tim KKN melakukan survey bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu tong sampah, talang, botol, kuas dan cat, paku, besi, pot, tanaman, dan bendera hias. Lalu, tanggal 3 Agustus dilakukan pengecatan botol yang digunakan sebagai tanaman gantung, tanggal 4-5 Agustus dilakukan pengecatan talang dan pembuatan vertical garden, dan tanggal 13 Agustus dilakukan pengabdian pada RW 01 RT 07 berupa kerja bakti membersihkan lingkungan, pemasangan vertical garden, pemasangan botol gantung, pengecatan jalan dan tong sampah yang telah usang, serta pengadaan tong sampah di beberapa titik.

Selain pengabdian yang dilakukan, tim memberikan dukungan pada UMKM berupa pembuatan logo pada UMKM Keripik Tempe Sagu, dengan mendesain logo sesuai produk UMKM, lalu mencetak dan menempel pada kemasan produk. Selain itu, tim juga membuat katalog pada UMKM Jamu Herbal Instan Sahabat Rimpang sekaligus membuat video promosi produk untuk sosial media. Pada tanggal 4 Agustus 2023, tim melakukan survei produk jamu yang dimiliki dan tahap berikutnya mendesain bentuk katalog produk UMKM Jamu Herbal Instan Sahabat Rimpang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peduli lingkungan hidup dengan tema “Lomba Kampung Bersinar Antar RT” diawali dengan konsultasi, penyusunan skala penilaian dan teknis lapangan atas persetujuan Kepala Kelurahan Bakalankrajan yaitu Pambudi Catur Wicaksono, SE. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Universitas Merdeka Malang Kelompok 2 melibatkan warga melalui sosialisasi menjaga dan merawat kebersihan lingkungan hidup. Skala penilaian Lomba Kampung Bersinar dibentuk dan dikonsultasikan serta disetujui untuk turun lapangan (Gambar 3).



Gambar 3. Sosialisasi kepada Ketua RT dan RW Kelurahan Bakalankrajan

Selain sosialisasi akan pentingnya menjaga lingkungan hidup juga dilakukan sosialisasi Lomba Kampung Bersinar dengan harapan dapat membuat inovasi serta penyemangat warga Kelurahan Bakalankrajan, khususnya ibu-ibu PKK.



Gambar 4. Sosialisasi kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Bakalankrajan

Ibu-ibu PKK (Gambar 4) sangat antusias dengan adanya lomba ini dan menjadi penyemangat dalam penyambutan hari kemerdekaan Indonesia.



Gambar 5. Pemasangan Poster Lomba Kampung Bersinar

Kegiatan PKM ini dilakukan secara bertahap, selanjutnya dilakukan penyusunan poster dan dibagikan pada setiap Balai RW sejumlah 7 titik dan Pos RT 50 titik (Gambar 5).



Gambar 6. Penilaian Malam Hari bersama LINMAS

Proses penilaian dilakukan siang dan malam hari dengan pendampingan dari LINMAS (Gambar 6), tidak hanya tentang kebersihan melainkan kemeriahan dan sisi kreatif

warga dalam menyongsong hari kemerdekaan Indonesia. Setelah mendapatkan data, lalu data dikumpulkan beserta dokumentasi dalam file yang sama.



Gambar 7. Akumulasi serta Pengolahan Data

Lalu, data diolah supaya mudah dipahami dan diperoleh RT RW mana yang mendapat skor tertinggi dan terendah (Gambar 8) RT 05 RW 04 yang mendapat skor tertinggi dan RT 07 RW 01 yang mendapat skor terendah.



Gambar 8. Pengemasan Hadiah Pemenang Lomba Kampung Bersinar

Sesuai dengan judul kegiatan “Lomba Kampung Bersinar” maka peraih skor tertinggi akan mendapatkan hadiah (Gambar 8), dan peraih skor terendah menjadi sasaran dalam pengabdian masyarakat. Melalui skala penilaian yang diperoleh, ditentukan kebutuhan yang belum terpenuhi. Setelah itu, dipersiapkan bahan yang diperlukan dari penghijauan dalam bentuk Vertical Garden (Gambar 9) dan pembuatan bendera hias (Gambar 10).



Gambar 9. Pembuatan Vertical Garden



Gambar 10. Pembuatan Bendera Hias

Kegiatan PKM berupa kerja bakti yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023 bersama warga RT 07 RW 01 untuk meningkatkan kesadaran dan sebagai penyemangat dalam menyongsong hari kemerdekaan Indonesia. Selain itu, kerja bakti sebagai wujud mengabdikan dan memberikan kebutuhan yang belum terpenuhi seperti penghijauan di lahan sempit, kemeriahan menyambut hari kemerdekaan, dan pemberian tepi jalan

(Gambar 11). Kerja bakti diawali dengan membersihkan area pengecatan tepi jalan dari debu dan rumput liar (Gambar 12), supaya cat dapat melekat dengan sempurna pada area yang ditentukan. Pembagian tugas dilakukan untuk memaksimalkan waktu, sebagian melakukan pengecatan tong sampah yang tidak terawat (Gambar 13), sebagian melakukan pemasangan Vertical Garden Botol (Gambar 14) Vertical Garden Talang (Gambar 15) dan sebagian lainnya melakukan pewarnaan tepi jalan (Gambar 16).



Gambar 11. Sebelum Kerja Bakti



Gambar 12. Pembersihan Area Tepi Jalan



Gambar 13. Pengecatan Tong Sampah



Gambar 14. Pemasangan Vertical Garden Botol



Gambar 15. Pemasangan Vertical Garden Talang



Gambar 16. Pewarnaan Tepi Jalan

Selain itu, dari kegiatan PKM ini juga adanya penambahan tong sampah baru sejumlah 8 supaya tempat sampah dapat merata disetiap sisi jalan wilayah RT 07 RW 01 (Gambar 17) serta beberapa tanaman mini di sisi jalan supaya menjadi penghijauan di lahan yang sempit (Gambar 18). Dengan hasil akhir sudah terpenuhi dan sesuai dengan skala yang menjadi acuan dalam penilaian (Gambar 19).



Gambar 17. Tempat Sampah Baru yang disebar di Seluruh Wil. RT 07 RW 01



Gambar 18. Penghijauan berupa tanaman mini dan potnya



Gambar 19. Hasil Setelah Kerja bakti

Selain Lomba Kampung Bersinar, bentuk pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan pengembangan UMKM Jamu serta Kripik Tempe Sagu. Pengembangan

produk dilakukan dengan membuat video promosi (Gambar 20) juga design dan mencetak katalog pada UMKM Jamu serta branding logo kripik tempe pada UMKM Kripik tempe dengan harapan agar branding kedua produk UMKM ini dapat masuk di kalangan anak muda. Pada UMKM Jamu dilakukan survey terlebih dahulu (Gambar 21) dan mempersiapkan untuk di pameran pada Entrepreneur Day (Gambar 22).



Gambar 20. Pembuatan Video Promosi



Gambar 21. Survey UMKM Jamu



Gambar 22. Entrepreneur Day

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini disimpulkan bahwa kegiatan PKM telah meningkatkan kesadaran dan inisiatif warga terhadap kebersihan lingkungan Kelurahan Bakalankrajan. Adapun melalui lomba “Kampung Bersinar,” Mahasiswa KKN Unmer 2023 mendukung kampung yang memperoleh skor terendah melalui kerja bakti, pemberian tong sampah, vertikal garden, dan ornamen kemerdekaan. Hasil pelaksanaan kegiatan meliputi pewarnaan tepi jalan, pemasangan vertical garden, pemerataan tong sampah, dan penghijauan di RW 01 RT 07, serta meningkatkan perhatian warga akan kebersihan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu pengembangan dua UMKM melalui pembaharuan desain logo dan katalog UMKM Jamu serta Keripik Tempe Sagu, sehingga produk dapat bersaing di pasar.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk menjalankan edukasi berkelanjutan yang melibatkan komunitas dan sekolah guna meningkatkan pemahaman serta partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, penting untuk melakukan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM dengan menciptakan kemitraan berkelanjutan melalui kerjasama dengan lembaga bisnis dan platform daring. Selain itu, hendaknya melakukan kegiatan lebih lanjut tentang dampak jangka panjang akan kesehatan masyarakat dan perkembangan UMKM. Kolaborasi lebih lanjut dengan pihak swasta, nirlaba, dan pemerintah dapat memperluas cakupan

program. Lalu, implementasikan sistem monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan kelancaran program dan memberikan fleksibilitas terhadap perubahan. Pemanfaatan media sosial dengan konten yang menarik dan edukatif juga memperluas dampak program. Terakhir, melakukan advokasi kebijakan guna mendukung upaya menjaga lingkungan bersih dan perkembangan UMKM di tingkat lokal. Sehingga, kegiatan PKM ini berdampak positif bagi masyarakat dan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Warga Kelurahan Bakalankrajan yang telah antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Kelurahan Bakalankrajan yang telah memberikan izin dan dukungan logistik, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik berupa saran, masukan, maupun bantuan teknis dalam kesuksesan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Faizal, M., Zalmita, N. 2023. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Sigli*. Jurnal Pendidikan Geosfer, Vol.8 No.2 Hlm.162-170.
- Gani, R.A. 2022. *Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Siswa dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*. Jurnal Elementary, Vol.5 No.1 Hlm.55-63.
- Hardiana, D. 2018. *Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kec. Sasak Ranah Pasisie Kab. Pasaman Barat*. Jurnal Buana, Vol.2 No.2 Hlm.495-505.
- Ika Puspitasari, A., dkk. 2021. *Identifikasi Perilaku dan Persepsi Masyarakat terhadap Pencemaran Air Sungai Bedadung di Jember, Jawa Timur*. Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Vol.5 No.1 Hlm.89-104.
- Khairunnisa., dkk. 2019. *Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No.2 Hlm.230-234.
- Sarfiah, S., dkk. 2019. *UMKM sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), Vol.4 No.2 Hlm.1-189.